

## **GAMBARAN TERAPI SPIRITUAL PADA PASIEN SKIZOFRENIA : LITERATUR REVIEW**

**Feri Agus Triyani<sup>1</sup>, Meidiana Dwidiyanti<sup>2</sup>, Titik Suerni<sup>3</sup>**

<sup>1</sup>Program Studi Magister Ilmu Keperawatan, Universitas Diponegoro

<sup>2</sup>Departemen Keperawatan Jiwa, Program Studi Magister keperawatan, Universitas Diponegoro

<sup>3</sup>Perawat Rumah Sakit Jiwa Daerah Dr Amino Gondohutomo

Email: [feriagustriyani88@gmail.com](mailto:feriagustriyani88@gmail.com)

### **ABSTRAK**

Spiritual merupakan aspek penting pada kehidupan manusia, dimana keyakinan spiritual membantu banyak pasien dalam melakukan coping terhadap stres dan penyakit yang dialami. *Literature review* ini bertujuan untuk memberikan gambaran terapi spiritual pada pasien skizofrenia yang sudah dilakukan oleh peneliti sebelumnya. Metode yang digunakan dalam penulisan studi *literature review* menggunakan sumber pustaka artikel, dimana proses pencarian melalui *Goglee Scolar, Science Direct*. Tema dalam artikel yang dikumpulkan yaitu terkait gambaran intervensi spiritual pasien skizofrenia. Hasil dari beberapa artikel yang sudah dilakukan penelusuran terdapat terapi spiritual yang dapat dilakukan dalam memberikan intervensi kepada pasien dengan skizofrenia seperti pemenuhan kebutuhan spiritual dengan sholat, dzikir, beristigfar dan terapi mindfulness dengan pendekatan spiritual. Ulasan ini memberikan pengetahuan terkait terapi spiritual yang dapat diberikan kepada pasien skizofrenia dalam membantu proses penyembuhan pasien

**Kata kunci :** Skizofrenia, Terapi Spiritual, Mindfulness

### **DESCRIPTION OF SPIRITUAL THERAPY IN SKIZOFRENIA PATIENTS: LITERATUR REVIEW**

#### **ABSTRACT**

*Spiritual is an imporyant aspect of human life, where spiritual beliefs help many patients in coping with stress and illness. This literature review aims to provide an overview of spiritual therapy in schizophrenic patients that have been carried out by previous researchers. The method used in writing literature review studies uses article library sources, where the search proses uses goglee scolar, science direct. The themes in the articles collected were related to the description of spiritual intervention in schizophrenic patients. The results of several articles that have been traced are spiritual therapies that can be done in providing intervention to patients with schizophrenic such as fulfilling spiritual needs with prayer, dzikir, istigfar and mindfulness therapy with a spiritual approach. This review provides knowledge related to spiritual therapy that can be given to schizophrenic patients in helping the healing process.*

**Keywords:** Schizophrenic, spiritual therapy, mindfulness

#### **PENDAHULUAN**

Kesehatan jiwa merupakan salah satu masalah kesehatan di dunia termasuk di Indonesia. Menurut data WHO (2015) sekitar 21 juta orang mengalami skizofrenia. Riset kesehatan dasar tahun 2018 menjelaskan bahwa terjadi peningkatan proposi gangguan jiwa yang sangat signifikan jika dibandingkan Riset kesehatan dasar tahun 2013 yaitu naik dari 1,7 % menjadi 7%. Prevalensi data (permil) rumah tangga dengan anggota yang mengalami gangguan jiwa skizofrenia /psikosis di Provinsi Jawa tengah mengalami peningkatan penderita dengan gangguan jiwa

skizofrenia 8,7%. Meningkatnya gangguan kesehatan jiwa di masyarakat menjadi tantangan bagi tenaga kesehatan khususnya keperawatan (keliat et.al 2011).

Skizofrenia merupakan suatu gangguan jiwa yang ditandai dengan distorsi realita, disorganisasi dan penurunan psikomotor. Seseorang dengan skizofrenia sulit dalam membedakan realita dengan isi pemikirannya sendiri. Pasien skizofrenia memiliki tanda gejala yang khas seperti halusinasi, delusi, kekacauan proses fikir dan kekacauan prilaku yang disebut dengan gejala positif, sedangkan

gejala negative yang muncul seperti penurunan kemampuan bersosialisasi, penurunan motivasi, kurangnya dalam perawatan diri (Stuart,2007). Pasien dengan skizofrenia sering mengalami stigma dalam keluarga dan lingkungan masyarakat yang menganggap jika seseorang mengalami gangguan jiwa hal tersebut merupakan aib (Hawari,2014).

Masalah yang sering terjadi pada skizofrenia adalah penurunan produktivitas, penderita lebih rentan terhadap stress, deficit dalam ketrampilan, pekerjaan dan hubungan dalam bersosialisasi. Individu dengan skizofrenia lebih menunjukkan coping maladaptive yaitu bereaksi secara emosional, sehingga akan berdampak kepada ketidakpuasan spiritual dan menurunnya kualitas hidup pasien. Rendahnya kualitas hidup akan menjadi stressor dan memicu penurunan kondisi atau kekambuhan (Ariyani et,al, 2014). Asuhan keperawatan secara holistic dimana mencakup semua aspek mulai dari bio-psiko-sosio dan spiritual sangat diperlukan dalam mengatasi dampak yang timbul dan rendahnya kualitas hidup yang terjadi pada pasien.

Spiritualitas merupakan bentuk keyakinan dalam hubungan dengan Yang Maha Kuasa, keyakinan spiritual akan menjadikan seseorang mempertahankan keharmonisan, keselarasan dengan dunia luar. Keyakinan spiritual dapat mempengaruhi tingkat kesehatan dan perilaku dalam perawatan pasien. Terpenuhinya kebutuhan spiritual apabila seseorang tersebut mampu mengembangkan rasa syukur, sabar serta ikhlas (Yusuf,A et al. 2016). Spiritualitas pada pasien skizofrenia dapat mempengaruhi peningkatan integritas social dan resiko bunuh diri, penelitian menunjukan bahwa coping agama dapat mempengaruhi dalam mengatasi stress dan membantu dalam proses penyembuhan penyakit (Morh,S et al, 2010). Penelitian menunjukan bahwa spiritual mempunyai hubungan dalam peningkatan kesejahteraan, spiritual memiliki peran penting bagi pasien skizofrenia dalam membantu kesembuhan dan meningkatkan harapan (Sari,SP et al.,2014). Penelitian terhadap 115 pasien dengan skizofrenia terdapat 45% pasien menganggap agama merupakan elemen penting dalam kehidupan

mereka dan dapat memberikan efek positif (Huguelet et al.,2011).

Literature review ini bertujuan untuk memberikan informasi tentang bagaimana gambaran intervensi spiritualitas pada pasien skizofrenia. Dimana asuhan keperawatan yang diberikan kepada pasien tidak hanya dalam bentuk farmakologi akan tetapi dapat diberikan terapi non farmakologi dengan pendekatan spiritual.

## METODE

Metode yang digunakan dalam penulisan studi literature review menggunakan sumber pustaka artikel, dimana proses pencarian melalui Goglee Scholar, Science Direct. Tema dalam artikel yang dikumpulkan yaitu terkait gambaran intervensi spiritualitas pasien skizofrenia.

## HASIL

Hasil penelitian dari literature review gambaran intervensi spiritualitas terhadap pasien skizofrenia yang telah dikumpulkan dalam pencarian artikel didapatkan hasil-hasil penelitian sebagai berikut

Penelitian(Septiarini,K,Vetal,2018)mengenai hubungan pemenuhan kebutuhan spiritual dengan tingkat status mental pada orang dengan skizofreniamenunjukan bahwa sebanyak 46 responden (65.7%) pemenuhan kebutuhan spiritual baik dan responden dengan status mental tinggi sebanyak 36 responden (53.6%) , nilai p-value 0,000 dengan keeratan korelasi 0.863. Penelitian (Sari, et al, 2014) keperawatan spiritualitas pada pasien skizofrenia dengan pendekatan deskriptif fenomenologi kepada 9 partisipan, terdapat 2 tema dalam penelitian yaitu 1)pengertian spiritual dimana partisipan mengungkapkan merasa bertambah keimanan, lebih dekat dengan ALLAH, 2)manfaat spiritual membantu partisipan dalam proses kesembuhan, perubahan perilaku, serta perubahan emosi.

Penelitian (Huguelet et al., 2011) A *Randomized Trial of Spiritual Assessment of Outpatients with Schizophrenia* menunjukan hasil dalam penilaian spiritual terhadap pasien diterima dengan baik, 45 % pasien menganggap bahwa agama merupakan elemen yang penting dalam kehidupan mereka dan

memberikan efek positif. Penelitian (Ariyani, S & Mamnu'ah, 2014) Pemenuhan Kebutuhan Spiritual Mempengaruhi Kualitas Hidup Pasien Skizofrenia, dengan metode *quasi experiment* kepada 24 responden menunjukkan hasil dengan p-value = 0,000 terdapat pengaruh pemenuhan kebutuhan spiritual terhadap kualitas hidup pasien skizofrenia.

Penelitian (Dwidiyanti, *et al*, 2018) *The Effect of Mindfulness Spiritual Islam on the Medication Adherence of Patients with Psikiatrik and mental Health Disorder* dengan metode *quasi experimental pre-tes* dan *post-tes* menunjukkan hasil bahwa intervensi mindfulness spiritual Islam yang diberikan kepada 11 responden terdapat peningkatan dalam kepatuhan dalam minum obat. Studi kasus pada pasien skizofrenia dengan dilakukan intervensi mindfulness dengan pendekatan spiritual menggunakan metode *calming* tehnik menunjukkan hasil bahwa pasien dapat merasa tenang dan pasien mampu mengontrol marah (Dwidiyanti & Sari, 2014).

## PEMBAHASAN

Terapi terhadap pasien dengan skizofrenia tidak hanya dengan menggunakan obat, tetapi dapat disertai jenis terapi lain seperti psikoterapi dan psikoreligius, pendekatan keperawatan dapat bersifat holistik. Dengan pendekatan holistik diharapkan pasien dapat kembali berfungsi secara baik (Hawari, 2014). Spiritual merupakan keyakinan dalam hubungan dengan Yang Maha Kuasa serta kekuatan hidup yang berguna bagi masyarakat dan lingkungan majemuk tanpa kehilangan identitas diri (Yusuf, A *et al*. 2016).

Pemenuhan kebutuhan spiritual di pengaruhi beberapa faktor seperti penyakit yang diderita, dukungan keluarga dan tahap perkembangan. Dalam pemenuhan spiritual, keluarga merupakan lingkungan terdekat dimana individu mempunyai pandangan, pengalaman terhadap dunia yang diwarnai oleh pengalaman dengan keluarga. Keluarga mempunyai peranan dalam pengajaran tentang kehidupan beragama dan berperilaku kepada orang lain (Yusuf, A *et al*. 2016). Hal ini sejalan dengan penelitian (Izzat & Arif, 2011) dimana pemenuhan spiritual dengan membaca ayat-ayat suci dapat mengurangi ketegangan dalam susunan saraf secara spontan,

mengingat pada pasien skizofrenia mengalami gangguan emosional sehingga diharapkan pasien bisa menjadi tenang. Terapi psikoreligius dengan doa dan dzikir dapat memberikan respon emosional yang positif, dapat mencegah agar seseorang tidak mudah sakit, meningkatkan kemampuan seseorang dalam mengatasi penderitaan bila ia sedang sakit dan mempercepat proses penyembuhan (Hawari, D. 2014).

Manfaat spiritual dalam kesembuhan pasien dapat terlihat dari berkurangnya gejala-gejala yang muncul seperti paranoid (Sari, SP, *et al*, 2014). Hal tersebut sesuai dengan penelitian (Manami, *et al*, 2010) bahwa spiritual dapat bermanfaat bagi individu dengan gangguan jiwa skizofrenia dapat mengurangi gejaladan berkontribusi dalam meningkatkan kualitas hidup dari segi psikologi. Spiritual dapat menumbuhkan koping positif dalam membangkitkan sebuah harapan dalam hidup dan juga harapan setelah kematian yang baik (Sari, SP, *et al*, 2014). Sesuai dengan hasil penelitian (Mohr *et al*) dimana berdoa, istigfar dan sholat dapat mengurangi gejala negatif yang dialami pasien skizofrenia, spiritual dapat menumbuhkan koping positif pada pasien.

Selanjutnya intervensi pemenuhan spiritual yang diberikan kepada pasien skizofrenia dengan cara memberikan kesempatan dan memfasilitasi pasien dalam melaksanakan sholat, berdzikir serta membaca Al-Qur'an berpengaruh terhadap kualitas hidup sebanyak 75% (Ariyani, S & Mamnu'ah, 2014), hal ini sejalan dengan penelitian (Nataliza, 2011) dimana pelayanan kebutuhan spiritual yang diberikan kepada pasien dapat menurunkan kecemasan (55%), kecemasan merupakan salah satu indikator dalam pengukuran kualitas hidup dalam aspek psikologi. Hal tersebut sesuai dengan ajaran dalam agama islam, dimana ketika seseorang menderita penyakit fisik maupun psikis, diwajibkan atasnya untuk berusaha atau berihktiar untuk berobat pada ahlinya dan disertai dengan berdoa serta berdzikir (H.R Muslim & Ahmad, at tarmidzi).

Penelitian (Dwidiyanti, M *et al*, 2018) menunjukkan hasil bahwa intervensi mindfulness spiritual Islam yang diberikan kepada 11 responden terdapat peningkatan

dalam kepatuhan dalam minum obat. (Appel, & Kim-appel,2009: Desbordes *et al*, 2014) menjelaskan mindfulness merupakan strategi kognitif dimana seseorang baik fisik dan mental secara sadar akan mampu beradaptasi dengan situasi yang dihadapi melibatkan perhatian, keterbukaan, penerimaan.

Hal ini sejalan dengan penelitian (Setyawati, 2017) bahwa kesadaran dapat mempengaruhi kesejahteraan rohani, pasien yang secara rutin berlatih mindfulness dan dzikir akan memiliki kesejahteraan rohani yang baik. Penelitian yang dilakukan (Jayanti,2016) memberikan penjelasan bahwa mindfulness atau latihan kesadaran akan melatih individu dalam menyadari permasalahan yang sedang dihadapi dan memulihkan kemauan dalam membuat perubahan dalam hidup mereka. Intervensi mindfulness dengan pendekatan spiritual menggunakan metode calming tehnik menunjukan hasil bahwa pasien skizofrenia dengan perilaku kekerasan dapat merasa tenang dan pasien mampu mengontrol marah (Dwidiyanti,M & Sari,PS, 2014).

Hal ini sejalan dengan penelitian (Abba, Chadwick & Stevenson,2006) bahwa setelah melakukan mindfulness pasien akan menjadi tenang karena mindfulness dapat mengontrol emosi atau rasa marah. Mindfulness diberikan dengan tiga proses yaitu *meditation based* dilakukan dengan relaksasi nafas dalam guna meningkatkan kesadaran pasien dengan merasakan pernafasan sehingga pasien berkonsentrasi terhadap permasalahan yang terjadi. Dengan mindfulness pasien dapat mengontrol emosi dan meningkatkan afek positif serta mengurangi respon negatif. ,selanjutnya proses *acceptance* atau penerimaan dimana pasien diarahkan untuk memaafkan kejadian atau permasalahan yang membuat pasien marah, penerimaan memiliki aspek penting dalam kognitif pasien dengan skizofrenia yang ketiga proses *compassion* sebagai bentuk dalam meningkatkan harapan serta kebahagiaan pada pasien.

## SIMPULAN DAN SARAN

### Simpulan

Literature review ini mencoba memeberikan gambaran terkait beberapa artikel penelitian dan hasil penelitian tentang bagaimana spiritual pasien dan dampak yang dirasakan oleh pasien terhadap sakit yang dialamai,

spiritual mampu membantu pasien dalam mendekatkan diri kepada ALLAH, memaknai arti hidup, meredakan emosi, mengurangi stressor,gejala-gejala yang muncul pada pasien dan memperbaiki kualitas hidup pasien.

### Saran

Hasil dari penelusuran literature review ini dapat dijadikan acuan oleh perawat dalam memberikan asuhan keperawatan guna membantu pasien dalam proses penyembuhan. Intervensi spiritual terdapat beberapa cara seperti beristigfar, berdoa, sholat dan terapi mindfulness dimana mindfulness masih jaraang sekali di lakukan kepada pasien dengan gangguan jiwa skizofrenia.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abba, N.,Chadwick, P, & Stevenson,C. (2006).*Responding Mindfully to distressing psychosis ; A grounded theory analysis.psychoterapy Research*, 18 (1), 77-87
- Appel, J., & Kim-appel, D. (2009). Mindfulness: Implications for Substance Abuse and Addiction. *International Journal Mental Health Addiction*, (7), 506–512. <https://doi.org/10.1007/s11469-009-9199-z>
- Ariyani,siska&mamnu'ah.(2014). Pemenuhan Kebutuhan Spiritualitasmempengaruhi Kualitas Hidup PasienSkizofrenia.J keperawatandankebidanan.[Internet];10 (1):6476.Availablefrom:http://ejournal.unisayogya.ac.id
- Desbordes, G., Gard, T., Hoge, E. A., Hölzel, B. K., Kerr, C., Lazar, S. W., ... Vago, D. R. (2014). Moving Beyond Mindfulness : Defining Equanimity as an Outcome Measure in Meditation and Contemplative Research. <https://doi.org/10.1007/s12671-013-0269-8>
- Dwidiyanti M, et al.(2018). The Effect of “Mindfulness Spiritual Islam” on the Medication Adherence of Patients with Psychiatric and Mental Health Disorder ". J Holist Nurs.
- Dwidiyanti,M & Sari,Padma,S. (2014) Studi Kasus: Mindfulness Dengan

- Pendekatan Spiritual Pada Pasien Skizofrenia Dengan Resiko Perilaku Kekerasan. *proceeding Konferensi Nas XI Keperawatan Kesehat Jiwa*. ;IX:290–295.
- Hawari,D.(2014).Skizofrenia, Pendekatan Holistic (BPSSS) Bio-Psiko-Sosial-Spiritual. 3rd ed. Jakarta: FKUI;
- Huguelet, P. et al., 2011. A randomized trial of spiritual assessment of outpatients with schizophrenia: Patients' and clinicians' experience. *Psychiatric Services*, 62(1), 79-86
- Izzat,A.M.&Arif,M.(2011). Terapi Ayat Al-Qur'an untuk kesehatan:keajaiban Al-Qur'an Menyembuhkan Penyakit.Solo:Kafilah Publisng
- Jayanti, R. (2016). Efektivitas Pelatihan Mindfulness dengan Pendekatan Spiritual Terhadap Peningkatan Psychological Wellbeing Penderita Diabetes Mellitus Tipe 2. *Jurnal Psikologi*.
- Keliat,Budi A.(2011).Manajemen Kasus Gangguan Jiwa.Jakarta:ECG
- Mamani, A. G., Tuchman, N., dan Duarte, E. A., 2010. Incorporating religion/Spirituality into Treatment for Serious Mental Illness. *Cognitive and Behavioral Practice*, 17, 348–357.
- Mohr S, Borrás L, Betrisey C, Pierre-Yves B, Gillieron C, Huguelet P. Delusions with religious content in patients with psychosis: How they interact with spiritual coping. *Psychiatry Interpers Biol Process* [Internet]. 2010;73(2):158–72. Available from:<http://ovidsp.ovid.com/ovidweb.cgi?T=JS&PAGE=reference&D=psyc7&NEWS=N&AN=2010-12297-008>
- Nataliza, D. 2011. Pengaruh Pelayanan Kebutuhan Spiritual Terhadap Tingkat Kecemasan Pasien Pre Operasi di Ruang Rawat RSI Siti Rahmah Padang. Skripsi Diter-bitkan. Padang: Prodi Ilmu Keperawatan FK Universitas Andalas.
- Riskesdas. Laporan Nasional RISKESDAS 2018 [Internet]. Jakarta:Kementerian Kesehatan RI Riskesdas;2018.p.224. Available from:<http://www.depkes.go.id/pdf.hp?id=18110200003>
- Riset Kesehatan Dasar Kementerian RI (2013). [Internet]. Vol. 6, Proceedings, Annual Meeting-Air Pollution Control Association. Available from:<http://www.depkes.go.id/resources/download/general/HasilRiskesdas2013.pdf>
- Sari,SP&Wijayanti,DY.(2014).Keperawatan Spiritual pada Pasien Skizofrenia.[https://www.researchgate.net/publication/327302413\\_Spirituality\\_Nursing\\_among\\_Patients\\_with\\_Schizophrenia](https://www.researchgate.net/publication/327302413_Spirituality_Nursing_among_Patients_with_Schizophrenia)
- Septriani,Kadek V *et al.*(2018). Hubungan Antara Pemenuhan Kebutuhan Spiritual Dengan Tingkat mental Pada Orang Dengan Gangguan Jiwa. *JIKJ Vol.1 No 2*, Hal 69-75.ISSN 2621-2978
- Stuart & Sundeen. Buku Saku Keperawatan Jiwa. Jakarta: EGC; 2007
- Yusuf, A.,et al.(2016). Kebutuhan Spiritual :Konsep dan Aplikasi dalam Asuhan Keperawatan.Jakarta:Mitra Wacana
- WHO. *World Health Statistics* [Internet]. 2015. Available from:[https://www.who.int/gho/publications/world\\_health\\_statistics/2015/en/](https://www.who.int/gho/publications/world_health_statistics/2015/en/)

